

**PERSEPSI TERHADAP INFORMATION COMMUNICATION
TECHNOLOGIES DAN PENGGUNAANNYA DALAM PENYULUHAN
PERTANIAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**Andi Nabila Fatimah Meidina
G021181382**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PERSEPSI TERHADAP INFORMATION COMMUNICATION
TECHNOLOGIES DAN PENGGUNAANNYA DALAM PENYULUHAN
PERTANIAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Andi Nabila Fatimah Meidina

G021 18 1382

Skripsi

**Sebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelar
Sarjana Pertanian**

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

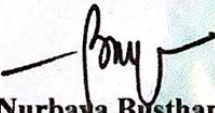
2022

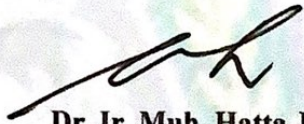
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi: Persepsi Penyuluh Terhadap *Information Communication Technologies* (ICT) dan Penggunaannya dalam Penyuluhan Pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan


Nama : Andi Nabila Fatimah Meidina
NIM : G021181382

Disetujui oleh:


Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M. Si.
Ketua


Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.
Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : PERSEPSI TERHADAP *INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGIES* (ICT) DAN PENGGUNAANNYA DALAM PENYULUHAN PERTANIAN
NAMA MAHASISWA : ANDI NABILA FATIMAH MEIDINA
NOMOR POKOK : G021 18 1382

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M. Si.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Akhsan, M.Si.
Anggota


Ir. A. Amrullah, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : Oktober 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Persepsi Penyuluh Terhadap Information Communication Technologies (ICT) dan Penggunaanya dalam Penyuluhan Pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

kasasar, 7 Oktober 2022



ANDI NABILA FATIMAH MEIDINA
G021 18 1382

ABSTRAK

PERSEPSI TERHADAP INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) DAN PENGGUNAANNYA DALAM PENYULUHAN PERTANIAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

M.H Jamil¹, Nurbaya Busthanul², Andi Nabila Fatimah Meidina³, Akhsan⁴, A. Amrullah⁵

¹Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

*Corresponding author: nabilafatimahmeidina@gmail.com

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap persepsi penyuluh dalam penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) serta bagaimana persepsi penyuluh terhadap penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan di tiga kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, dimana setiap kabupaten terdapat lima Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan sebagai tempat penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan kuesioner terstruktur. Data kualitatif diolah secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) yang menggunakan *Linear Structural Relationship* (PLS) 3.0. Persepsi pengguna terhadap ICT sangat positif ditandai dengan adanya kesadaran akan pentingnya pemanfaatan ICT itu sendiri. Namun, tidak didukung oleh beberapa faktor diantaranya penyaluran biaya dari pemerintah yang tidak konsisten juga infrastruktur yang tidak memadai sehingga mempengaruhi motivasi dan inovasi dalam menggunakan alat-alat ICT.

Kata Kunci : Penyuluhan Pertanian; Persepsi; TIK.

ABSTRACT

PERCEPTIONS TOWARDS INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) AND ITS USE IN AGRICULTURAL EXTENSION IN PROVINCE OF SOUTH SULAWESI

M.H Jamil¹, Nurbaya Busthanul², Andi Nabila Fatimah Meidina³, Akhsan⁴, A. Amrullah⁵

¹*Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar*

***Corresponding author: nabilafatimahmeidina@gmail.com**

This study analyzes the factors that contribute to the perception of extension workers in the use of ICT at the Agricultural Extension Center (BPP) and how the instructor's perception of the use of ICT at the Agricultural Extension Center (BPP) in Province of South Sulawesi. This research was conducted in three districts in South Sulawesi Province, where in each district there are five District Agricultural Extension Centers (BPP) as research sites. Data were collected through in-depth interviews using a structured questionnaire. Qualitative data is processed descriptively, while quantitative data is processed using Structural Equation Modeling (SEM) analysis using Linear Structural Relationship (PLS) 3.0. The user's perception of ICT is very positive, marked by an awareness of the importance of using ICT itself. However, it is not supported by several factors including inconsistent distribution of costs from the government as well as inadequate infrastructure that affects motivation and innovation in using ICT tools.

Keywords : *Agricultural Extension; Perceptions; ICT.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andi Nabila Fatimah Meidina, lahir di Makassar, pada tanggal 15 Mei 2002. Merupakan anak dari pasangan **Bapak Ir. Andi Aminuddin Abduh dan Ibu Mimik Jumiaty S.T.** Putri pertama dari tiga bersaudara. Adapun kedua saudaranya yaitu **Andi Nadien Nathania dan Andi Naila Saphira.**

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu :

1. TK Kemala Bhayangkari, Kota Ternate 2004-2005
2. SD Mononutu 2, Kota Ternate 2006-2010
3. SD Islam Athirah Bukit Baruga, Kota Makassar 2010-2012
4. SMP Negeri 8, Kota Makassar 2012-2014
5. SMA Negeri 17, Kota Makassar 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2020/2021 sebagai anggota Departemen Kewirausahaan. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor di mata kuliah Kewirausahaan. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis mengikuti program magang di Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan (UPT Pengembangan Sumber Benih dan Produksi Tanaman Perkebunan) Makassar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul *“Persepsi Terhadap Information Communication Technologies (ICT) dan Penggunaannya dalam Penyuluhan Pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan”* dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** dan Bapak **Dr. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 7 Oktober 2022

Penulis,
Andi Nabila Fatimah Meidina

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Terhadap Information Communication Technologies (ICT) dan Penggunaannya dalam Penyuluhan Pertanian di Provinsi Sulawesi Selatan”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Ir. Andi Aminuddin Abduh** dan Ibunda tersayang **Mimik Jumiaty S.T.** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Saudara-saudariku tersayang yang sangat mengerti **Andi Nadien Nathania dan Andi Naila Saphira**. terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** selaku pembimbing utama, dan Bapak **Dr. Muh. Hatta Jamil, SP., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT
2. Bapak **Dr. Ir. Akhsan, M.Si.** dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**,

selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

4. Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Rasyidah Bakri, SP., M.Sc.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ibu **Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Tiap Kecamatan di Kabupaten Maros, Pangkep, dan Jeneponto**, serta penyuluh yang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terimakasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, serta terimakasih karena telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan di bangku kuliah.
9. Yang Teristimewah saya ucapkan terimakasih banyak kepada one and only senior tersayang aka kakak **NUR HIKMAH (kak Nube)** yang baik hati ikhlas tanpa Pamrih telah membantu penulis dalam menemukan tempat untuk melakukan penelitian dan juga mengarahkan penulis untuk mendapatkan responden serta membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data di lapangan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai harapan. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis minta tolong atau bertanya mengenai skripsi. terimakasih banyak kak, atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, ribuan terimakasih tidak cukup menggambarkan pengorbanan dan istimewahnya kakak.
10. **GBHRS** tersayang, tercinta, serta terkasih (**Kope, Meinar, Nursa, Rusita, Aldy, Tasya, Aal, Nanda**) teman dari awal Perkuliahan hingga saat ini yang insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat

berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terima kasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan didunia maupun di Akhirat. Mohon Maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menginggung hati kalian tanpa penulis sadari. semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya.

11. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!
12. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis. **JAYA MISEKTA!**
13. Teman teman SMA ku yang tercinta (**Vita, Muthi, Andri, Nene Aul, Pikachu dan Aruny**) terimakasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari SMA hingga saat ini. Terimakasih juga telah mendengarkan segala keluh kesah penulis. Mari berteman untuk waktu yang sangat-sangat lama. Love.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

Wassalamualaikum

Warahmatullahi

Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gape (Novelty)</i>	2
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 <i>Conceptual Framework</i>	4
2. METODE PENELITIAN	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.2 Metode Penelitian	6
2.2.1 Sumber Data.....	6
2.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	7
2.2.3 Populasi dan Sampel.....	8
2.3 Metode Analisis	9
2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	9
2.3.2 Analisis Kuantitatif	10
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
3.1 Identitas Responden	14
3.1.1 Umur Responden	14
3.1.2 Tingkat Pendidikan	14
3.2 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	15
3.2.1 Inovasi Penggunaan ICT	15
3.2.2 Motivasi Penggunaan ICT	17
3.2.3 Infrastruktur BPP.....	19
3.2.4 Pembiayaan	20
3.2.5 Metode Penyuluhan	21
3.2.6 Media Penyuluhan	22
3.2.7 <i>Training Exposure</i>	23
3.2.8 Pengalaman Penggunaan ICT	24
3.2.9 Pengetahuan Terhadap ICT.....	26
3.2.10 Persepsi Pengguna ICT	27

3.3	Evaluasi Outer Model	28
3.3.1	Uji Convergent Validity.....	28
3.3.2	Uji Average Variance Extracted (AVE)	30
3.3.3	Uji Discriminant Validity	31
3.4	Evaluasi Inner Model dan Bootstrapping	34
4.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	37
4.1	Kesimpulan	37
4.2	Rekomendasi.....	37
	DAFTAR PUSTAKA	38
	LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Skor Skala Likert	7
Tabel 2. Populasi Penelitian	8
Tabel 3. Kategori dan Skor Nilai Skala Likert Kuisisioner	10
Tabel 4. Ringkasan Rule of Thumbs Evaluasi Model Pengukuran.....	12
Tabel 5. Kriteria	13
Tabel 6. Kisaran Rata-rata Umur Penyuluh	14
Tabel 7. Persentase Tingkat Pendidikan Penyuluh	15
Tabel 8. Tabel Skor Inovasi Penggunaan ICT	15
Tabel 9. Tabel Skor Motivasi Penggunaan ICT.....	17
Tabel 10. Tabel Skor Infrastruktur BPP	19
Tabel 11. Tabel Skor Pembiayaan.....	20
Tabel 12. Tabel Skor Metode Penyuluhan.....	21
Tabel 13. Tabel Skor Media Penyuluhan	22
Tabel 14. Tabel Skor Training Exposure.	23
Tabel 15. Tabel Skor Pengalaman Penggunaan ICT.....	24
Tabel 16. Tabel Skor Pengetahuan Terhadap ICT.....	26
Tabel 17. Tabel Skor Persepsi Terhadap ICT	27
Tabel 18. Tabel Hasil Pengujian Validitas berdasarkan Loading Faktor.....	28
Tabel 19. Pengujian Validitas Berdasarkan Average Variance Extracted (AVE)	31
Tabel 20. Pengujian Validitas Diskriminan	31
Tabel 21. Pengujian Reliabilitas Berdasarkan Composite Reliability (CR)	32
Tabel 22. Pengujian Pengujian Reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha (CA).....	33
Tabel 23. Nilai R-Square dalam Inner Model	32
Tabel 24. Uji Signifikansi Pengaruh (Bootstrapping).....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	5
Gambar 2. Simbol Variabel Laten.....	11
Gambar 3. Simbol Variabel Teramati	11
Gambar 4. Tampilan Hasil PLS Algorithm Uji Validitas Berdasarkan Loading Faktor	30
Gambar 5. Pengujian Validitas berdasarkan Average Variance Extracted (AVE)	31
Gambar 6. Pengujian Reliabilitas berdasarkan Composite Reliability (CR)	33
Gambar 7. Pengujian Reliabilitas berdasarkan Cronbach's Alpha (CA)	33
Gambar 8. Uji Signifikansi Pengaruh (Bootstrapping)	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	40
Lampiran 2. Tabel Identitas Responden (IR).....	49
Lampiran 3. Tabel Data Mentah	51

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang sangat penting karena memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Peran sektor pertanian memiliki keterkaitan langsung dengan target SDGs tahun 2030, yaitu pengentasan kemiskinan dan kelaparan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia adalah dengan mengupayakan peningkatan produksi pertanian melalui pelaksanaan kegiatan penyuluhan di setiap Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) (Aryawiguna, Djufri, & Arsyad, 2018). Penelitian tentang “*The Barriers of the Indonesian Extension Workers in Disseminate Agricultural Information to Farmers*” menyimpulkan bahwa salah satu tugas dinas penyuluh pertanian pemerintah adalah mentransfer teknologi pertanian dari pusat pemerintahan kepada petani, melalui penyuluh pertanian (Margono & Sugimoto 2011).

Penerapan *Information Communication Technologies* (ICT) di berbagai sektor ekonomi global telah menjadi *game changer* dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Sektor pertanian dalam perekonomian global merupakan salah satu industri yang mengalami penerapan ICT yang luar biasa di semua bidang operasinya. Hal ini membantu petani, layanan penyuluhan, dan pemain lain dalam sektor ini dalam mengakses informasi yang tersedia secara cepat (Ayisi, Daniel, & Kozári, 2021). Studi yang meneliti penggunaan ICT di negara berkembang telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pemanfaatannya, diantaranya mengenai karakteristik demografis (Strong, Ganpat, Harder, Irby, & Lindner, 2014), dan faktor kontekstual (Dulle and Alphonse 2016). Namun, beberapa penelitian melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi, sikap, dan persepsi (Meijer, Catacutan, Ajayi, Sileshi, & Nieuwenhuis, 2015).

Penelitian Verdegem dan De Marez (2011) menekankan pentingnya memahami sikap dan persepsi pengguna untuk memaksimalkan efektivitas ICT dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris tentang peran persepsi dan sikap dalam penggunaan ICT. Penelitian ini juga sangat penting dilakukan agar dapat menjadi acuan bagi para penyuluh dalam penentuan kebijakan maupun peningkatan kinerja. Apabila tidak dilakukan, hal ini dapat berdampak bagi pengembangan sektor pertanian yang nantinya akan terus bergerak statis karena masih kurangnya kesadaran dalam menyesuaikan diri di era yang terus berkembang khususnya dalam hal penggunaan teknologi seperti sekarang ini. Penelitian ini berfokus pada penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) pada tiga kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dilakukan untuk melihat pola penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian, bagaimana signifikansi pengaruh antar faktor serta persepsi yang dimiliki oleh para ahli penyuluhan terhadap kegunaan ICT untuk layanan penyuluhan. Bukti penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya persepsi pengguna tentang kegunaan ICT dan lingkungan sekitarnya untuk pemanfaatan yang efektif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan penelitian oleh Ayisi & Kozari (2021) yang berjudul “*Information and communication technologies (ICTs) usage among agricultural extension officers and its impact on extension delivery in Ghana*”, alat ICT sebagian besar digunakan oleh penyuluh hanya untuk berkomunikasi bersama teman ataupun keluarganya. Namun, di Indonesia sendiri terdapat program baru yaitu Kostratani. Kostratani adalah pusat pembangunan pertanian tingkat kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi, dan peran BPP dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Dengan dicetuskannya program ini maka terdapat kemungkinan adanya perubahan pola penggunaan ICT di Indonesia khususnya Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengidentifikasi pola penggunaan ICT ini di beberapa Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Studi yang meneliti penggunaan ICT di negara berkembang telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pemanfaatannya, diantaranya mengenai karakteristik demografis (Strong, Ganpat, Harder, Irby, & Lindner, 2014), dan faktor kontekstual (Dulle and Alphonse 2016). Namun, beberapa penelitian melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi, sikap, dan persepsi (Meijer, Catacutan, Ajayi, Sileshi, & Nieuwenhuis, 2015). Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengadopsian teori lebih lanjut dalam penelitian ini. Yaitu, penulis ingin mengetahui apakah benar faktor-faktor tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan persepsi penyuluh terhadap pemanfaatan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di tiga kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Penelitian berjudul “*Challenges of infusing information and communication technologies in extension for agricultural and rural development in Ghana*” menyatakan bahwa penggunaan ICT dapat memfasilitasi penyampaian informasi dan pembagian pengetahuan secara cepat di antara petani, penyuluh, dan pemangku kepentingan lainnya seperti lembaga penelitian sehingga dapat mempermudah setiap pihak (Annor-Frempong, Kwarteng, Agunga, & Zinnah, 2006). Namun, Hoffmann dkk. (2009) berpendapat bahwa individu membentuk persepsi tentang lingkungan atau keadaan berdasarkan beberapa faktor. Faktor-faktor seperti pengalaman, nilai-nilai, kebutuhan, dan norma-norma membentuk persepsi manusia dalam kesesuaian teknologi untuk mencapai target atau harapan. Berbeda pengalaman dan kebutuhan melahirkan persepsi yang berbeda terhadap pengaplikasian ICT. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana persepsi penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) terhadap penggunaan ICT.

1.3 Research Gape (Novelty)

Penelitian yang dilakukan oleh Aldosari, Shunaifi, Ullah, Mudassir, & Noor (2019) yang berjudul “*Farmers’ perceptions regarding the use of Information and Communication Technology (ICT) in Khyber Pakhtunkhwa, Northern Pakistan*” menunjukkan hasil bahwa penggunaan ICT dinilai efektif dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan petani secara

tepat waktu. Namun dalam penerapannya masih kurang maksimal, karena banyak penyuluh profesional tidak memiliki paparan terhadap alat ICT modern. Padahal, penyuluh diperlukan untuk menciptakan kesadaran tentang penggunaan ICT di kalangan masyarakat petani, untuk mengidentifikasi hambatan yang menghalangi petani dalam pemanfaatan sumber informasi baru dan mendidik mereka tentang penggunaan ICT modern sebagai sumber informasi pertanian. Oleh karena tugas yang cukup menantang tersebut, penyuluh memerlukan program pelatihan untuk membuat mereka terbiasa dengan teknologi yang muncul dan meningkatkan kapasitas mereka sebagai seorang penyuluh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayisi & Kozari (2021) yang berjudul *“Information and communication technologies (ICTs) usage among agricultural extension officers and its impact on extension delivery in Ghana”*, penggunaan perangkat ICT menunjukkan hasil yang tinggi di kalangan penyuluh. Alat ICT yang paling banyak digunakan oleh penyuluh adalah perangkat ICT (ponsel atau smartphone, laptop, iPad atau tablet, komputer desktop), media sosial (WhatsApp, Facebook, Telegram, dan Twitter), dan internet. Namun, dalam pengaplikasiannya sangat sedikit digunakan dalam penyampaian layanan penyuluhan. Alat ini digunakan tujuh hingga empat belas jam per minggu hanya untuk berkomunikasi bersama teman ataupun keluarga. Faktor paling kritis yang mempengaruhi akses penyuluh terhadap ICT di Ghana adalah koneksi jaringan telekomunikasi yang lemah, kurangnya kesempatan pelatihan ICT, dan kurangnya infrastruktur ICT untuk mendukung kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan perangkat lunak bagi penyuluh yang dirancang khusus untuk layanan penyuluhan, agar proses komunikasi dan penyampaian informasi dapat terjalin dengan mudah bersama petani.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh Birke, Lemma, & Knierim (2018) yang berjudul *“Perceptions towards information communication technologies and their use in agricultural extension: case study from South Wollo, Ethiopia”* menemukan hasil bahwa sikap tentang kegunaan ICT serta persepsi norma dan faktor pengendalian berkontribusi terhadap perilaku penggunaan ICT di kantor penyuluhan publik. *Agricultural Knowledge Centers* (AKCs) yang berada di kantor penyuluhan pertanian zona Wollo Selatan, Ethiopia, ditujukan sebagai titik akses ICT ke pengetahuan pertanian dan sumber informasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan para ahli dan meningkatkan efektivitas layanan penyuluhan di Ethiopia. Namun, saat ini AKC sebagian besar digunakan untuk komunikasi pribadi dan pencarian pengetahuan. Sikap pengguna tentang kegunaan ICT untuk pemberian layanan penyuluhan ditambah dengan norma yang ditetapkan dalam pemberian layanan penyuluhan serta faktor pengendalian di kantor mempengaruhi penggunaan ICT. Oleh karenanya, untuk memanfaatkan potensi ICT dalam penyuluhan pertanian, sangat diperlukan baik para ahli dan pengawas memiliki sikap dan persepsi yang sama terhadap penggunaan ICT untuk meningkatkan kinerja penyuluhan pertanian.

Penulis memilih judul *“Persepsi Terhadap Information Communication Technologies (ICT) dan Penggunaannya dalam Penyuluhan Pertanian”* sebagai adopsi dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Secara keseluruhan, terdapat persamaan persepsi terhadap ICT yaitu dinilai efektif dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan petani secara tepat waktu. Namun, dalam pengaplikasiannya masih sangat sulit dengan faktor yang berbeda tiap daerahnya. Persepsi penyuluh juga sangat mempengaruhi penggunaan ICT ini dalam penyuluhan pertanian. Kesadaran penyuluh yang minim menyebabkan ICT ini

hanya digunakan sebagai sarana komunikasi bersama teman ataupun keluarga, dan tidak dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi dan pengembangan kinerja penyuluh pertanian. Penelitian Verdegem dan De Marez (2011) menekankan pentingnya memahami sikap dan persepsi pengguna untuk memaksimalkan efektivitas ICT dalam konteks yang berbeda. Apakah terdapat persamaan persepsi oleh para penyuluh di Indonesia terhadap penggunaan ICT ini dalam pemanfaatannya di penyuluhan pertanian? Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi penggunaan dan persepsi penyuluh terhadap ICT berdasarkan pandangan penyuluh pertanian di Indonesia khususnya di daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pola penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap persepsi penyuluh dalam penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Menganalisis persepsi penyuluh terhadap penggunaan ICT di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Provinsi Sulawesi Selatan.

1.5 Kegunaan Penelitian

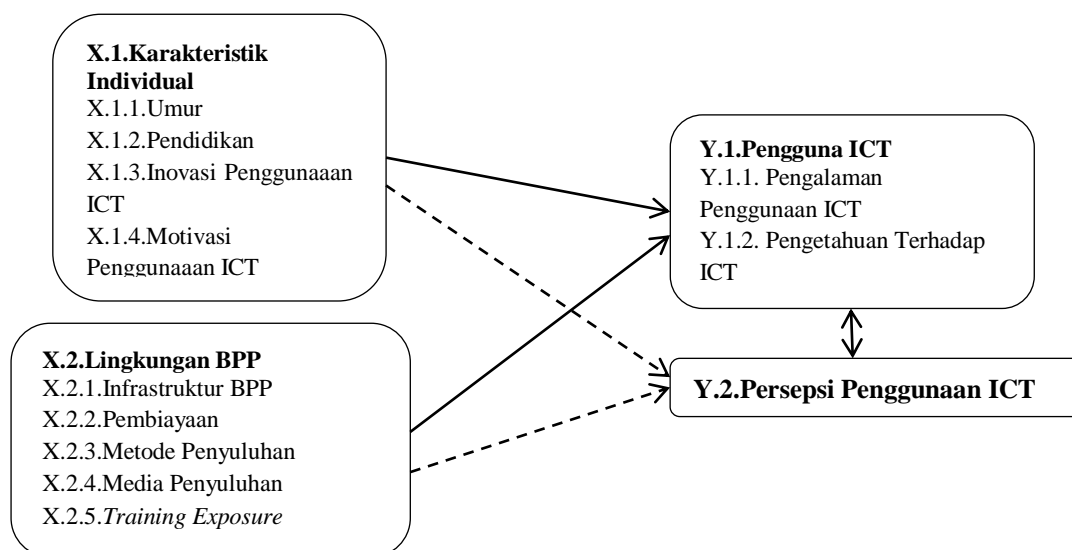
1. Berkontribusi pada perdebatan teoritis tentang pentingnya persepsi pengguna tentang teknologi seperti ICT untuk mencapai potensi penuh pengguna dalam penyuluhan pertanian.
2. Menghubungkan temuan empiris tentang penggunaan ICT dalam penyuluhan pertanian dengan literatur tentang kontribusi faktor perilaku saat menggunakan teknologi.
3. Sebagai referensi bagi para akademisi dalam menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran/Konsep (*Conceptual Framework*)

Faktor individu seperti usia, dan pendidikan mempengaruhi penggunaan ICT. Selain itu, motivasi individu dan sikap terhadap penggunaan ICT untuk pemanfaatan dalam kinerja penyuluhan serta kepercayaan yang dirasakan masyarakat di mana layanan tersebut diberikan telah diidentifikasi memiliki dampak (Strong, 2014). Verdegem dan De Marez (2011) menekankan pentingnya pemahaman menyeluruh tentang sikap dan preferensi pengguna terhadap ICT sebelum pelaksanaan program ICT untuk meningkatkan keberhasilan dan dampak dari program tersebut. Demikian pula, temuan dari Saravanan (2010) menunjukkan pentingnya fokus atau kesadaran akan tanggung jawab pada mereka yang menggunakan teknologi dalam konteks tanggung jawab akan pekerjaan yang dimilikinya untuk meningkatkan keberhasilan penggunaan ICT. Karakteristik organisasi seperti alokasi anggaran, ketersediaan jaringan komunikasi serta daya listrik yang konsisten mempengaruhi organisasi dari menuai potensi penuh dari ICT (Saravanan, 2010).

Selanjutnya, faktor kontekstual seperti ketersediaan informasi yang relevan yang merangsang permintaan akan pengetahuan berperan pada keberhasilan penggunaan ICT (Sulaiman, 2012). Seperti diuraikan di atas, banyak faktor yang berkontribusi terhadap penggunaan ICT. Namun Hoffmann, Gerster, Christinck, & Lemma (2009), berpendapat bahwa bukan totalitas faktor, tetapi apa yang dirasakan oleh individu yang mempengaruhi perilakunya, dengan kata lain perspektif subjektifnyalah yang berperan. Mereka juga berpendapat bahwa individu membentuk persepsi tentang lingkungan atau keadaan berdasarkan informasi saat ini tentang lingkungan, pengetahuan atau pengalaman sebelumnya dan antisipasi masa depan. Faktor-faktor seperti pengalaman, nilai, kebutuhan, dan norma memberi bentuk pada persepsi manusia tentang kesesuaian teknologi untuk mencapai target atau harapan. Meijer, Catacutan, Ajayi, Sileshi, & Nieuwenhuis (2015) berpendapat bahwa meskipun faktor intrinsik memainkan peran kunci dalam penyerapan inovasi, masih sedikit penelitian yang melihat faktor-faktor ini. Konsep yang bertujuan untuk memahami sesuatu untuk melakukan perilaku tertentu mengambil persepsi individu sebagai komponen penting. Dijelaskan pula bahwa perilaku merupakan fungsi dari interaksi individu dan lingkungan yang dirasakannya.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) didalamnya ditawarkan kerangka kerja untuk memprediksi perilaku manusia dan menjelaskan anteseden dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan di mana akhirnya menentukan niat dan tindakan. Menurut teori ini, sikap menggambarkan evaluasi pribadi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari suatu perilaku (misalnya sikap positif atau negatif ahli penyuluhan terhadap kegunaan ICT di BPP). Kontrol perilaku yang dirasakan, menggambarkan apa yang dirasakan dari faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat untuk melakukan suatu perilaku. Meskipun TPB sebagian besar digunakan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif, ketiga konsep tersebut dapat memberikan struktur yang berharga dalam penelitian yang bersifat kualitatif untuk mengeksplorasi alasan yang mendasari suatu perilaku atau niat, termasuk pengalaman dan sikap dalam tingkat yang lebih kaya dan lebih dalam (Kapasi, 2014). Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan teori dan hasil penelitian sebelumnya penulis menginterpretasikannya ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian